

ABSTRACT

Fachrian, Reyhan Aulia. 2024. *Translation Analysis of Automotive Terms in Chevrolet Orlando User Manual*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Keywords: Translation Studies, Translation Techniques, Readability, Automotive User Manual Translation, Automotive terms translation, *Chevrolet Orlando* User Manual.

This research aims to analyse the translation technique and readability level of the translated Automotive terms in *Chevrolet Orlando* user manual. The analysis is conducted by applying Molina and Albir's theory of translation techniques (2002) and Nababan's theory of Translation Quality Assessment (TQA) (2012). The data in this research amounts to 206 Automotive terms both in English and Indonesian version. In the process of conducting this research, The researcher used qualitative method and total sampling. The results of the questionnaire distributed to ten respondents were also taken into consideration in conducting this research. The results of this research show that there are 9 translation techniques found, there were 74 data (35.92%) using established equivalence, 54 data (26.21%) using borrowing, 29 data (14.08%) using literal translation, 21 data (10.19%) using particularization, 16 data (7.76%) using generalization, 7 data (3.40%) using amplification, 3 data (1.46%) using calque, 1 datum (0.49%) using reduction, and 1 datum (0.49%) using transposition. The dominant technique used is established equivalence. The technique is applied based on the frequency of the translation results that are equivalent to the dictionary and daily use in Indonesian users. Moreover, the readability level of the dominant data resulted in high readable totaling 184, Medium readable totaling 21 and low readable totaling only 1 datum. Established equivalence technique tends to produce many high readable translations, Then, the results leading to medium readable are caused by the use of translation techniques that are less accurate based on the context of the text, and low readable is caused by the less popularity of word usage in the translation results. The conclusion obtained is that translations based on equivalence produce translations that are easy to understand.

ABSTRAK

Fachrian, Reyhan Aulia. 2024. *Translation Analysis of Automotive Terms in Chevrolet Orlando User Manual*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Asrofin Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Kajian Penerjemahan, Teknik Penerjemahan, Keterbacaan, Penerjemahan Panduan Pengguna Otomotif, Penerjemahan Istilah Otomotif, Panduan Pengguna *Chevrolet Orlando*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penerjemahan dan tingkat keterbacaan dari hasil penerjemahan istilah otomotif pada panduan pengguna *Chevrolet Orlando*. Analisis ini digunakan menggunakan teori teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002) dan teori *Translation Quality Assessment* (TQA) oleh Nababan (2012). Data dalam penelitian ini berjumlah 206 terminologi otomotif baik dalam versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dari dua versi panduan pengguna yang dirilis dalam bentuk cetakan dan digital. Dalam proses melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan *total sampling*. Hasil dari kuesioner yang diberi kepada sepuluh responden juga menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada 9 teknik penerjemahan yang ditemukan, diantaranya 74 data (35.92%) menggunakan *established equivalence*, 54 data (26.21%) menggunakan *borrowing*, 29 data (14.08%) menggunakan *literal translation*, 21 data (10.19%) menggunakan *particularization*, 16 data (7.76%) menggunakan *generalization*, 7 data (3.40%) menggunakan *amplification*, 3 data (1.46%) menggunakan *calque*, 1 datum (0.49%) menggunakan *reduction*, dan 1 datum (0.49%) menggunakan *transposition*. Teknik yang dominan digunakan adalah *established equivalence*. Teknik tersebut diterapkan berdasarkan frekuensi dari hasil terjemahan yang sepadan dengan kamus dan penggunaan sehari-hari pada pengguna Bahasa Indonesia. Selain itu, data tingkat keterbacaan yang dominan menghasilkan keterbacaan tinggi yang berjumlah 184, keterbacaan sedang berjumlah 21 dan keterbacaan rendah hanya berjumlah 1 datum. Teknik *established equivalence* cenderung menghasilkan banyak hasil keterbacaan tinggi, lalu hasil yang menyebabkan terjadinya keterbacaan sedang disebabkan berdasarkan penggunaan teknik penerjemahan yang kurang tepat berdasarkan konteks dari teks, dan keterbacaan rendah disebabkan oleh kurang populernya penggunaan kata pada hasil terjemahan. Kesimpulan yang diperoleh adalah terjemahan yang berdasarkan pada kesepadanan menghasilkan hasil terjemahan yang mudah dipahami.